Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB V

SIMPULAN

5.1 SIMPULAN

Pembuatan film dokumenter Informasi adalah sebuah dasar bagi umat manusia. Dengan informasi tersebut, membantu kita untuk saling bertukar informasi dan dapat mengetahui peristiwa yang ada di sekitar, bahkan di tempat jauh sekalipun. Dalam era globalisasi ini dalam menyampaikan informasi, medium video ini mulai menjadi sesuatu hal yang efektif. Tak sedikit media-media di Tanah Air mulai membuat sebuah wadah di jejaring internet, yang berisikan konten-konten dalam bentuk audio visual atau sebuah video dokumenter yang berisikan sebuah liputan.

Video dokumenter selama lima puluh tujuh menit yang terbagi dalam lima segmen yang berbeda dan diproduksi oleh penulis ini juga membuka mata penulis untuk peka terhadap lingkungan sekitar. Peran produser dalam mengembangkan kreatifitasnya diuji pada saat proses produksi berlangsung, karena salah satu narasumber penulis keberatan dengan pertanyaan yang penulis ajukan. Cara penulis mengembangkan kreatifitasnya dengan memasukkan *footage-footage* aktivitas kegiatan belajar mengajar dari si narasumber yang terkait dan menambahkan sedikit informasi inti melalui karakter generik (CG).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, penulis baru menyadari bahwa masih kurangnya sosialisasi pemerintah kepada masyarakat, terutama melalui sekolah, karena sekolah merupakan titik awal untuk melangkah dan menatap masa depan. Kurangnya sosialisasi tersebut, membuat banyak orang tidak mengerti teknik dasar misalnya dalam kasus menuntun tuna netra. Dalam masa produksinya, penulis membagi dalam tiga tahapan yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

5.2 SARAN

Dalam proses pembuatan karya ini, penulis mendapatkan beberapa hambatan, yaitu *backsound* yang digunakan untuk mendukung film dokumenter. Hal tersebut mengakibatkan proses publikasi melalui media daring menjadi terhambat. Kemudian banyaknya hasil file video yang direkam oleh pemulis, membuat penulis kesulitan untuk memilih file yang relevan, yang akan digunakan. Proses pemilihan file atau pengelompokkan data (*foldering*) juga sangat penting agar tidak kebingungan, dari banyaknya file atau data yang digunakan dalam film.